

PERANCANGAN APLIKASI KEARSIPAN SURAT MENYURAT PADA BADAN PEMERINTAHAN (STUDI KASUS : BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA PONTIANAK)

Eva Meilinda

Program Studi Manajemen Informatika
Akademik Manajemen Informatika dan Komputer “BSI Pontianak”
Jl. Abdurahman Saleh No.18 A. Kota Pontianak.
eva.emd@bsi.ac.id

ABSTRACT

BP3AKB is Women Empowerment, Child Protection and Family Planning. BP3AKB is a government agency that houses various issues of protection of women and children. Currently, government agencies are experiencing problems to records. Archive storage is done on BP3AKB still done manually, recording in ledgers and records physical form does not neatly arranged. This causes the data of incoming mail or outgoing mail lost and damaged, thus the researchers designed an archiving application that can solve basic problems that occur in BP3AKB. This application was designed using descriptive methods and techniques of data collection. In addition, researchers also makes system modeling using UML and editor Visual Basic 6.0 and MySQL as data storage. With the application of this filing, it is expected that the data can be stored properly, neatly and correctly.

Keywords: *Archive Aplication, Archive Aplication Design, BP3AKB*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengolahan data yang baik selalu diharapkan oleh pengguna dari sebuah sistem. Sistem pengolahan yang baik dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi dan dapat menghasilkan informasi yang tepat, cepat dan akurat.

Penggunaan sistem terkomputerisasi dirasakan akan sangat bermanfaat pada badan pemerintahan maupun swasta. Terlebih pada bagian pengarsipan dikarenakan pengarsipan merupakan ujung tombak dari sebuah informasi. Tidak menutup kemungkinan bahwa hal ini juga dirasakan oleh salah satu badan pemerintahan yang bergerak pada bidang perlindungan seperti Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana yang selanjutnya akan disebut dengan BP3AKB. Penerapan sebuah aplikasi pada bidang pengarsipan sangat diperlukan dikarenakan saat ini BP3AKB masih

menjalankan sistem yang manual dalam pengelolaan pengarsipan baik untuk pengelolaan surat masuk maupun surat keluar.

Hal di atas dikhawatirkan dapat berdampak buruk bagi penyebaran informasi yang terjadi pada BP3AKB.

1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimental yang menggunakan tahapan analisa SDLC. Metode ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1.2.1 Analisa Penelitian

a. Perencanaan

Dalam pembuatan aplikasi sistem pengarsipan berbasis desktop ini, penulis menyusun sebuah rencana agar aplikasi dapat terselesaikan sesuai pada waktunya.

b. Analisis

Analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap sistem yang saat ini sedang

berjalan sangat perlu dilakukan, karena dari tahap analisis ini peneliti dapat menentukan sebuah pembaharuan sistem yang tepat sasaran sehingga sistem yang dihasilkan nantinya merupakan pemecahan masalah dari masalah yang dihadapi. Dalam aplikasi yang dirancang peneliti, terdapat 3 hak akses yaitu administrator sebagai pengelola, Tata Usaha (TU) dan Kepala Bagian (Kabag).

Adapun data yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi ini adalah:

- 1) Data Surat Masuk
- 2) Data Surat Keluar
- 3) Data Disposisi
- 4) Data Memo
- 5) Data Laporan Surat Masuk
- 6) Data Laporan Surat Keluar
- 7) Data Laporan Disposisi

c. Desain

Pada tahap desain ini, peneliti melakukan perancangan *database* dan *tools* pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi kearsipan ini. Dalam aplikasi yang dirancang, bagian TU bertugas sebagai bagian yang mengisi data surat masuk maupun data surat keluar pada aplikasi dan selanjutnya akan didisposisi oleh Kabag sebagai pimpinan dari bagian.

d. Implementasi

Tahap setelah desain adalah tahap implementasi. Tahap ini adalah tahap uji coba terhadap aplikasi yang sudah dibuat untuk dijadikan sebuah aplikasi yang baru.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mencapai apa yang telah diuraikan peneliti dalam penulisan karya ilmiah ini, maka peneliti melakukan penelitian dengan metode analisis deskriptif, yaitu metode yang menggunakan data yang diperoleh selama proses observasi, kemudian dikumpulkan dan disusun secara

sistematis yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

a. Observasi

Yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses penyimpanan arsip surat masuk maupun surat keluar pada BP3AKB.

b. Wawancara

Yaitu peneliti melakukan tanya jawab dengan narasumber yang berkompeten di tempat lokasi penelitian maupun di lingkungan kantor.

c. Studi Kepustakaan

Yaitu dengan cara mempelajari literatur yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas oleh peneliti.

1.4 Identifikasi Masalah

Masalah yang mendasari perancangan aplikasi pengarsipan untuk BP3AKB ini adalah:

- a. Penyimpanan data pengarsipan masih menggunakan cara yang manual yaitu dengan melakukan pencatatan pada buku besar
- b. Seringnya terjadi kesalahan dalam pencatatan sehingga harus melakukan rekap ulang dalam penyajian laporan
- c. Tidak adanya data yang relevan antara pencatatan bagian administrasi dengan pencatatan yang dilakukan oleh bagian TU
- d. Diperlukan waktu yang cukup lama dalam pencarian data arsip

1.5 Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi permasalahan diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang sebuah aplikasi untuk sistem pengarsipan yang meliputi pengelolaan data baik data surat masuk maupun data surat keluar serta sebagai media penyimpanan data akurat pengarsipan yang berjalan pada

BP3AKB.

1.6 Ruang Lingkup

Sistem yang saat ini sedang berjalan akan diubah dengan adanya sebuah aplikasi yang dapat menyediakan informasi pengarsipan dengan baik. Aplikasi ini mempunyai 3 hak akses yaitu administrator sebagai pengelola, bagian TU dan kepala bagian.

Bagian TU mempunyai akses untuk mengisi data surat masuk dan surat keluar termasuk mengunggah bentuk fisik surat tersebut secara digital hingga pembuatan laporan sedangkan Kepala Bagian mempunyai akses pemberian disposisi untuk surat masuk dan pengecekan laporan.

Aplikasi yang dirancang dan dibuat oleh penulis menggunakan bahasa visual dan visual basic 6.0 sebagai editor serta MySQL sebagai media penyimpanan data.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2014:18) mendefinisikan "Sistem adalah kegiatan untuk melihat sistem yang sudah berjalan, melihat bagaimana yang bagus dan tidak bagus, dan kemudian mendokumentasikan kebutuhan yang akan dipenuhi dalam sistem yang baru. Sedangkan Sistem dijelaskan oleh Winarno (2006:15) yaitu "sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai satu tujuan. Masing-masing komponen memiliki fungsi berbeda dengan yang lain. Tetapi tetap dapat bekerja sama". Dan Zakiyuddin (2011:1) suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel yang terorganisir, suatu berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Setiap sistem melakukan tujuan (*goal*).

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat diimpulkan bahwa sistem

merupakan sekumpulan komponen atau himpunan dari unsur yang saling berinteraksi, saling tergantung untuk mencapai tujuan yang sama.

2.2 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Paryati (2007:29) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi menuliskan bahwa "Sistem informasi merupakan sistem yang berada pada organisasi yang didalamnya terdapat sekelompok orang-orang, teknologi, media, fasilitas, prosedur-prosedur dan pengendalian yang digunakan untuk tujuan mendapatkan jalur komunikasi, memproses transaksi secara rutin sampai pengambilan keputusan".

Al-Bahra (2013:13) menuliskan beberapa definisi mengenai sistem informasi diantaranya "Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi".

2.3 Surat Menyurat

Surat merupakan komunikasi tertulis untuk menyampaikan informasi pernyataan, pesan kepada pihak lain yang mempunyai keperluan kegiatan dengan berbagai pihak tertentu (Djuharie, dkk:2001). Definisi lain menurut salah satu website surat adalah sejenis karangan (komposisi) paparan. Selain itu, menurut Sedarmayanti (2001:162) menuliskan definisi surat adalah alat komunikasi tertulis yang berasal dari satu pihak dan ditujukan kepada pihak lain untuk menyampaikan berita.

Dari ketiga definisi menurut para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa surat merupakan sebuah media komunikasi yang mempunyai tujuan untuk menyampaikan informasi kepada penerima.

2.4 Kearsipan

Menurut Kamus Administrasi Perkantoran, arsip adalah kumpulan warkat yang disimpan secara teratur berencana karena mempunyai suatu kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat cepat ditemukan kembali. Sedangkan menurut Mulyono mengungkapkan bahwa arsip adalah penempatan kertas-kertas dalam tempat penyimpanan yang baik menurut aturan yang telah ditentukan terlebih dahulu sedemikian rupa sehingga setiap kertas apabila diperlukan dapat ditemukan kembali dengan mudah dan cepat.

Dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa arsip merupakan kumpulan kertas-kertas yang disimpan dengan rapi pada tempat yang telah ditentukan dengan tujuan agar mudah menemukannya kembali.

3. PEMBAHASAN

3.1 Target Pengguna

Target pengguna aplikasi yang dirancang adalah bagian tata usaha dan kepala bagian pada dinas pemerintahan BP3AKB.

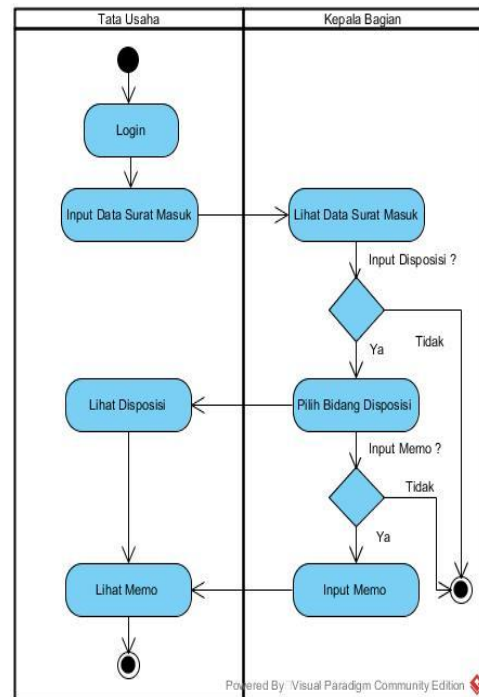
3.2 Pemodelan Sistem

Menurut Munawar(2005:1) Untuk memudahkan pemahaman terhadap aplikasi yang dirancang, peneliti meng gambarkannya dalam bentuk pemodelan visual *Unified Modeling Language UML*.

a. Activity Diagram

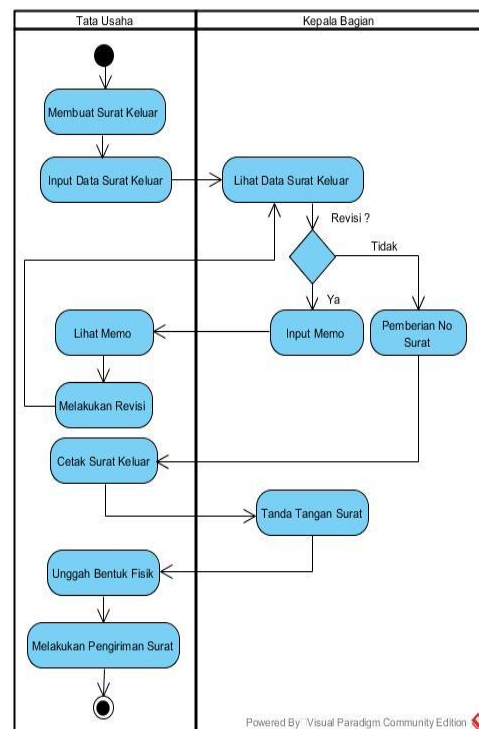
Merupakan diagram yang menerangkan tentang aktifitas-aktifitas yang dapat dilakukan oleh seorang *entity* atau pengguna yang akan diterapkan pada aplikasi.

1) Activity Diagram Surat Masuk



Gambar 1. Activity Diagram Surat Masuk pada BP3AKB

2) Activity Diagram Surat Keluar

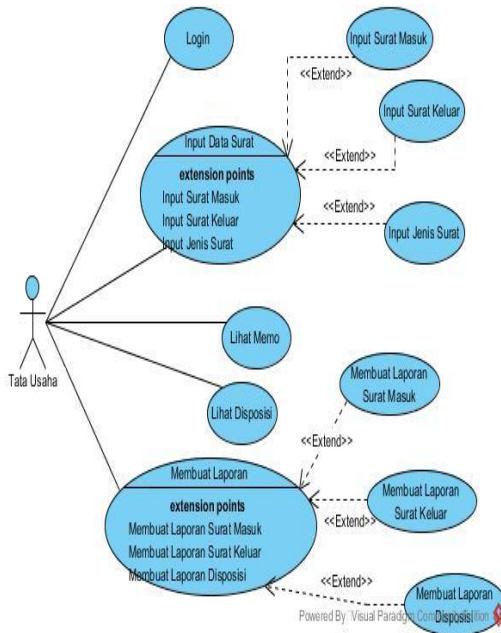


Gambar 2. Activity Diagram Surat Keluar pada BP3AKB

b. Use Case Diagram

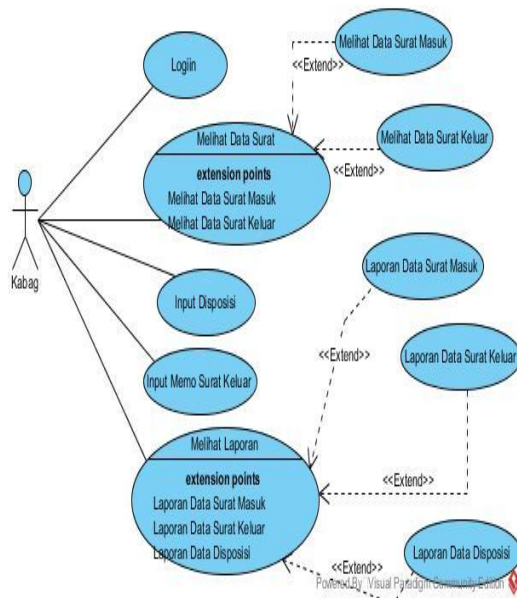
Merupakan diagram UML yang digunakan untuk menggambarkan peran apa saja yang dapat dilakukan oleh pengguna terhadap aplikasi.

1) Use Case Diagram Tata Usaha



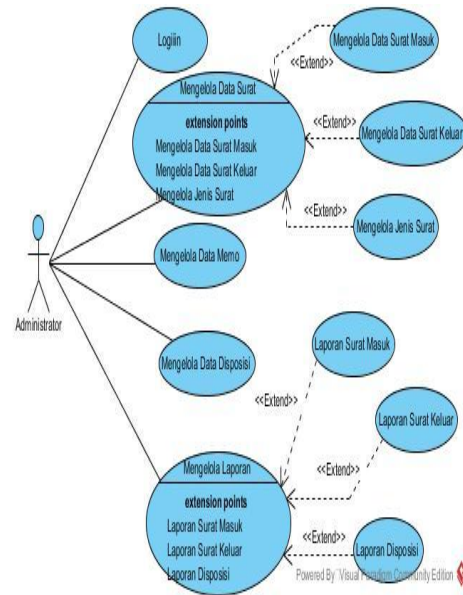
Gambar 3. Use Case Diagram Tata Usaha pada BP3AKB

2) Use Case Diagram Kepala Bagian



Gambar 4. Use Case Diagram Kepala Bagian pada BP3AKB

3) UseCase Diagram Administrator



Gambar 5. Use Case Diagram Administrator pada BP3AKB

Dari gambar use case diatas dapat dideskripsikan bahwa sistem dapat digunakan oleh tiga macam pengguna, yaitu:

1) Tata Usaha

Tata usaha merupakan pengguna yang memiliki akses untuk mengisi data surat masuk maupun data surat keluar sampai pembuatan data laporan namun tidak dapat mengisi data disposisi.

2) Kepala Bagian

Kepala bagian memiliki akses yang sedikit terbatas mengenai penambahan data surat masuk maupun data surat keluar dikarenakan kepala bagian hanya dapat melihat data tersimpan namun dapat mengisi data disposisi dan melihat data laporan untuk disetujui.

3) Administrator

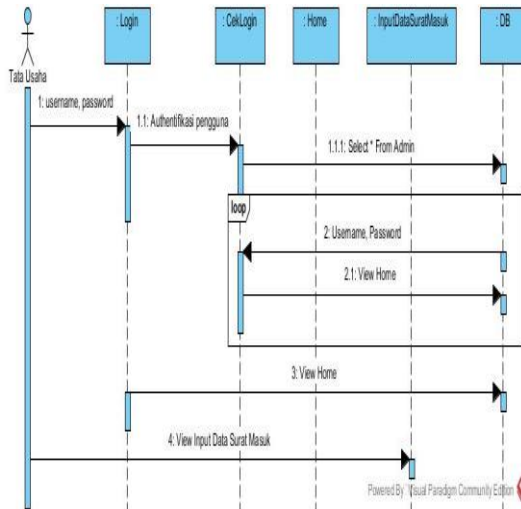
Pengguna yang memiliki akses menyeluruh, yaitu mengelola data surat masuk maupun data surat keluar termasuk data memo, data disposisi dan laporan. Administrator

mempunyai akses untuk melakukan manipulasi data seperti menambah, mengubah, sampai menghapus data.

c. *Sequence Diagram*

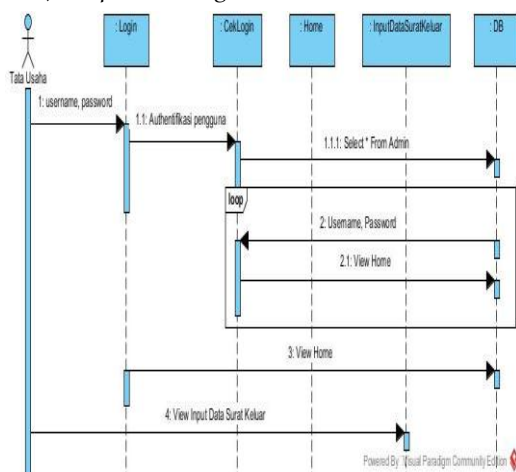
Merupakan UML yang menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan disekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu.

1) *Sequence Diagram Surat Masuk*



Gambar 6. *Sequence Diagram Surat Masuk* pada BP3AKB

2) *Sequence Diagram Surat Keluar*

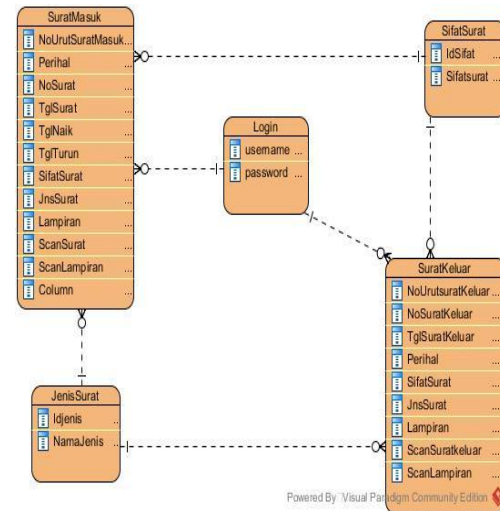


Gambar 7. *Sequence Diagram Surat Keluar* pada BP3AKB

3.3 Basis Data

Rancangan relasi antar table pada basis data yang digunakan peneliti untuk mengembangkan aplikasi dapat

dilihat sebagai berikut:



Gambar 8. ERD Aplikasi Pengarsipan pada BP3AKB

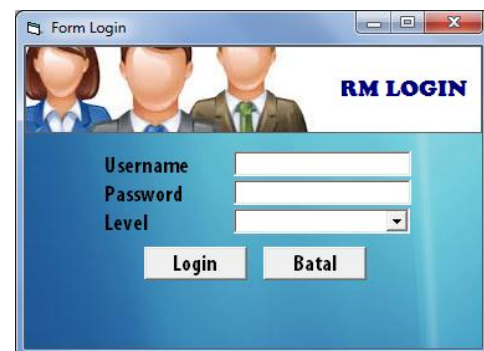
3.4 Antarmuka

Peranan antarmuka sangat penting dalam menentukan keberhasilan penerapan aplikasi. Rancangan ini sebaiknya dibuat semudah mungkin untuk digunakan, karena akan berpengaruh pada minat pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Rancangan antarmuka yang dibuat meliputi:

a. Halaman Login

Halaman ini merupakan halaman pertama yang dihadapkan pada pengguna, baik tata usaha, kepala bagian maupun administrator. Halaman ini berfungsi sebagai halaman validasi data pengguna.



Gambar 8. Halaman Login

- b. Halaman Menu Utama Tata Usaha
 Halaman menu utama tata usaha ini adalah halaman yang menunjukkan kemampuan yang dapat dilakukan oleh bagian tata usaha.



Gambar 9. Halaman Menu Utama Tata Usaha

- c. Halaman Menu Utama Kepala Bagian
 Halaman ini menampilkan menu atau kemampuan yang dapat dilakukan oleh kepala bagian. Pada halaman ini pula dapat dilihat perbedaan kemampuan antara beberapa pengguna sesuai dengan hak aksesnya masing-masing.



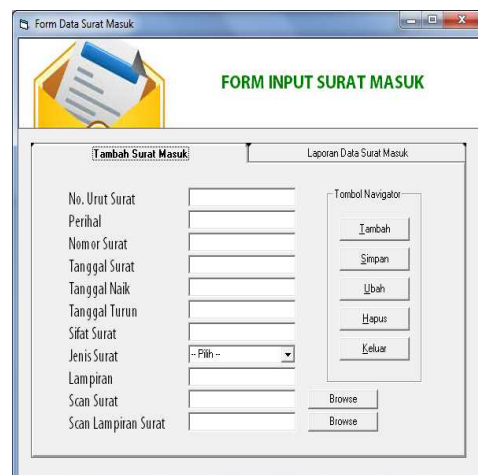
Gambar 10. Halaman Menu Utama Kepala Bagian

- d. Halaman Menu Utama Administrator
 Halaman ini adalah halaman pengelola aplikasi. Administrator memiliki hak akses penuh terhadap data yang tersimpan dalam database.



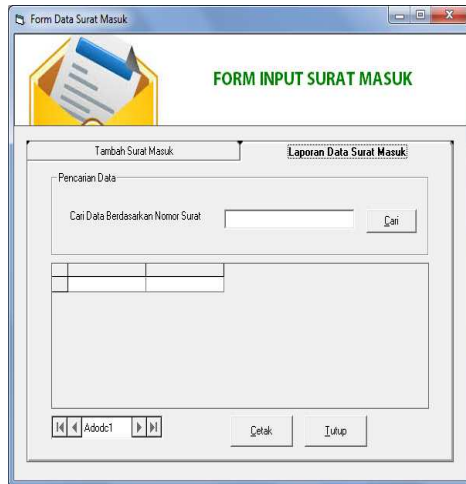
Gambar 11. Halaman Menu Utama Administrator

- e. Halaman Input Data Surat Masuk
 Halaman ini adalah halaman input data surat masuk. Semua surat yang masuk pada BP3AKB akan diinput oleh bagian tata usaha kedalam aplikasi.

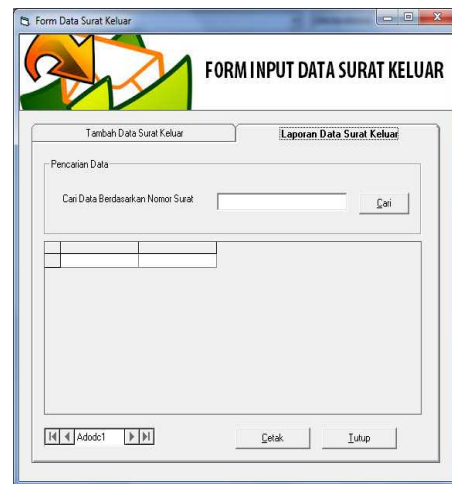


Gambar 12. Halaman Input Data Surat Masuk

- f. Halaman Laporan Surat Masuk
 Halaman ini merupakan halaman laporan data surat masuk yang dapat diakses oleh semua pengguna.

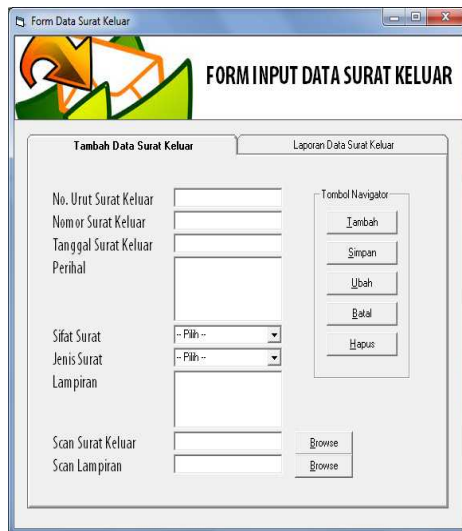


Gambar 13. Halaman Laporan Surat Masuk



Gambar 15. Halaman Laporan Data Surat Keluar

- g. Halaman Input Data Surat Keluar
Halaman input data surat keluar digunakan bagian tata usaha untuk mengisi data surat keluar.



Gambar 14. Halaman Input Data Surat Keluar

- h. Halaman Laporan Surat Keluar
Halaman ini merupakan halaman laporan data surat keluar yang pernah dikeluarkan oleh BP3AKB.

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat mengambil beberapa kesimpulan:

- Aplikasi yang dirancang peneliti merupakan aplikasi yang dibutuhkan oleh BP3AKB pada saat ini mengingat sistem kearsipan yang saat ini dijalankan masih sangat kurang baik.
- Aplikasi yang dirancang peneliti diharapkan dapat membantu permasalahan pokok yang dihadapi oleh BP3AKB.
- Aplikasi ini juga diharapkan dapat mempermudah penyampaian informasi antara bagian tata usaha dengan kepala bagian.

4.2 Saran

Untuk menunjang keberhasilan aplikasi ini peneliti menyarankan beberapa hal yang harus diperhatikan pada para pengguna aplikasi ini. Saran-saran itu adalah:

- Aplikasi ini masih memerlukan tahap pengembangan dikarenakan masih merupakan aplikasi dasar. Pengembangan yang dimaksud

adalah adanya fitur-fitur yang lebih memudahkan pengguna.

- b. Perlu adanya pelatihan khusus bagi calon pengguna aplikasi. Pengguna aplikasi harus menguasai penggunaan komputer minimal menguasai office.
- c. Perlunya dilakukan *back-up* data agar tidak terjadinya kerusakan atau hilangnya data.

Saran di atas merupakan masukan dari peneliti agar aplikasi yang diharapkan dapat memberikan hasil kerja yang berguna dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Ladjamudin, Al-Bahra. 2013. Analisis dan desain sistem informasi edisi revisi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lisnawanty. 2014. Perancangan Sistem Informasi Kearsipan Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis *Multiuser*. Jurnal Khatulistiwa Informatika Vol.II No. 2, Desember 2014: 161-174. ISSN 2339-1928.

O. Setiawan Djuharie, Suharie, Teddy Sutandi Komaruddin. 2001. Surat Menyurat Serbaguna, Djambatan, Bandung

Paryati. 2007. Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi

Shalahuddin dan Rosa, A.S, 2014. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Jakarta : Elex Media Komputindo

UMLORG. (2012). *Get Started With UML*. May 23, 2012. <http://www.uml.org/>

Winarno. 2007. Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi

Zakiyudin. 2011. Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi